



SALINAN

**WALI KOTA MADIUN**

PROVINSI JAWA TIMUR  
PERATURAN WALI KOTA MADIUN

NOMOR 24 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA MADIUN  
NOMOR 68 TAHUN 2022 TENTANG PENGESAHAN RENCANA BISNIS  
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN SARI  
KOTA MADIUN TAHUN 2022-2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA MADIUN,

Menimbang : a. bahwa dengan adanya perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, Peraturan Walikota Madiun Nomor 68 Tahun 2022 tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dipandang sudah tidak sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini sehingga perlu diubah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Madiun tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Madiun Nomor 68 Tahun 2022 tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2022-2026;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 45) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang NR 16 dan 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil Di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3244);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6173);

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 155);
10. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 6 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2017 Nomor 6/D, Tambahan Lembaran Daerah Kota Madiun Nomor 40);
11. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2019 Nomor 7/D, Tambahan Lembaran Daerah Kota Madiun Nomor 85) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 4 Tahun 2024 (Lembaran Daerah Kota Madiun Tahun 2024 Nomor 4/D, Tambahan Lembaran Daerah Kota Madiun Nomor 120);
12. Peraturan Walikota Madiun Nomor 15 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun (Berita Daerah Kota Madiun Tahun 2020 Nomor 15/G);
13. Peraturan Walikota Madiun Nomor 68 Tahun 2022 tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2022-2026 (Berita Daerah Kota Madiun Tahun 2022 Nomor 68/G);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA MADIUN TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA MADIUN NOMOR 68 TAHUN 2022 TENTANG PENGESAHAN RENCANA BISNIS PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN SARI KOTA MADIUN TAHUN 2022-2026.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Walikota Madiun Nomor 68 Tahun 2022 tentang Pengesahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2022-2026 (Berita Daerah Kota Madiun Tahun 2022 Nomor 68/G) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 3 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

Rencana bisnis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 memuat:

- a. ringkasan eksekutif;
  - b. latar belakang;
  - c. profil perusahaan;
  - d. evaluasi atas pelaksanaan rencana bisnis periode tahun sebelumnya;
  - e. asumsi yang digunakan dalam penyusunan perubahan rencana bisnis;
  - f. rencana keuangan;
  - g. penerapan manajemen risiko dalam penyusunan rencana bisnis; dan
  - h. penutup.
2. Ketentuan Lampiran diubah sehingga berbunyi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Wali Kota ini.

Pasal II

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Madiun.

Ditetapkan di Madiun  
pada tanggal 26 April 2024

WALI KOTA MADIUN,

ttd

Dr. Drs. H. MAIDI, S.H., M.M., M.Pd.

Diundangkan di Madiun  
pada tanggal 26 April 2024

SEKRETARIS DAERAH,

ttd

Ir. SOEKO DWI HANDIARTO, M.T.  
Pembina Utama Madya  
NIP 19670416 199303 1 015

BERITA DAERAH KOTA MADIUN  
TAHUN 2024 NOMOR 24/G

Salinan sesuai dengan aslinya  
a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,



Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA MADIUN  
NOMOR 24 TAHUN 2024  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS PERATURAN  
WALIKOTA MADIUN NOMOR 68  
TAHUN 2022 TENTANG PENGESAHAN  
RENCANA BISNIS PERUSAHAAN UMUM  
DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN SARI  
KOTA MADIUN TAHUN 2022-2026

RENCANA BISNIS PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA TAMAN  
SARI KOTA MADIUN TAHUN 2022-2026

A. Ringkasan Eksekutif

Rencana bisnis merupakan instrumen yang substantif bagi fungsi manajemen perusahaan agar dapat berjalan pada jalur yang baik dan benar. Sebagai acuan pengukuran kinerja, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun memandang perlu untuk menyusun rencana bisnis periode Tahun 2022-2026 sebagai kelanjutan dan perubahan rencana bisnis sebelumnya sesuai dengan dinamika perkembangan perusahaan dan bertumpu pada kedudukan dan tugas pokok serta fungsi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Adanya perubahan pada Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dilakukan untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini perusahaan, termasuk juga adanya perubahan asumsi yang digunakan dan penyesuaian penetapan target kinerja dari Kuasa Pemilik Modal yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan bagi seluruh pelanggan di wilayah pelayanan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Hasil analisis terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan dilakukan secara menyeluruh, baik bidang teknik maupun nonteknik agar secara memadai dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara seluruh *stakeholders* perusahaan dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2022-2026 disusun oleh tim internal perusahaan dan diharapkan dapat memberikan pedoman bagi arah kebijakan dan pengembangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan perubahan rencana bisnis ini, pemilik, manajemen, dan seluruh pegawai dapat memahami kekuatan dan kelemahan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, sehingga dapat menyadari adanya ancaman maupun peluang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan data laporan manajemen Tahun 2023 sampai dengan per 31 Desember 2023, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis perusahaan didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 108 orang. Cakupan pelayanan sampai dengan Tahun 2023 mencapai 73,93% (tujuh puluh tiga koma Sembilan puluh tiga persen) dari seluruh jumlah penduduk Kota Madiun yang berjumlah 202.544 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dalam memberikan suplai air minum kepada warga Kota Madiun, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun memanfaatkan sumber air baku dengan kapasitas terpasang sebesar 680 liter/detik, dengan kontinuitas layanan 24 jam/hari. Konsumsi rata-rata untuk pelanggan rumah tangga berkisar 225,78 m<sup>3</sup>/tahun atau 18,82 m<sup>3</sup>/bulan dan pemakaian rata-rata keseluruhan pelanggan berkisar 234,12 m<sup>3</sup>/tahun atau 19,51 m<sup>3</sup>/bulan, serta tingkat kehilangan air sebesar 22,49% (dua puluh dua koma empat puluh Sembilan persen).

Rumusan visi yang dicanangkan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2026 yakni "Menjadi Perusahaan yang Sehat, Mandiri, dan Prima dalam Pelayanan" dengan misi antara lain:

1. memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan; dan
2. memberikan kontribusi kepada Pemerintah sebagai perusahaan yang sehat.

Berdasarkan analisis terhadap faktor eksternal dan internal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dengan menggunakan analisis *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*, posisi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun berada pada kuadran III (pertumbuhan/agresif) yang artinya organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan, dan meraih kemajuan secara maksimal. Untuk itu, strategi yang dapat diterapkan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun yakni strategi intensif, yakni dengan memanfaatkan semaksimal mungkin kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang dan meminimalkan ancaman yang timbul dengan meningkatkan cakupan pelayanan dan pemakaian rata-rata air minum guna meningkatkan pendapatan bagi perusahaan.

Dalam perubahan rencana bisnis ini, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun pada Tahun 2024-2026 berencana menambah 1.785 pelanggan baru, menyesuaikan target pemakaian rata-rata air minum pelanggan menjadi 20,42 m<sup>3</sup>/bulan, menyesuaikan target volume air minum yang terjual menjadi 10.878.843,00 m<sup>3</sup>, dan melakukan harmonisasi tarif air minum yang berlaku sebesar 20% (dua puluh persen) pada Tahun 2026. Selain itu, pada Tahun 2026 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun merencanakan untuk melakukan investasi atas program pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan dimana sumber pembiayaannya berasal dari Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2026 dengan nilai total sebesar Rp 10,8 Miliar yang terdiri atas 3 (tiga) kegiatan, yaitu pembangunan sumur sumber air baku senilai Rp 800 juta, pembangunan *elevated reservoir* kapasitas 350 m<sup>3</sup> senilai Rp 8 Miliar, dan pengembangan jaringan pipa distribusi senilai Rp 2 Miliar.

Proyeksi laba bersih atas operasional perusahaan pada Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

1. laba bersih Tahun 2024 sebesar Rp12.965.999.991,00;
2. laba bersih Tahun 2025 sebesar Rp12.978.036.397,00; dan
3. laba bersih Tahun 2026 sebesar Rp16.762.329.247,00.

Sedangkan proyeksi arus kas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun posisinya untuk periode akhir Tahun 2024-2026 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. saldo akhir kas Tahun 2024 sebesar Rp12.013.100.564,00;
2. saldo akhir kas Tahun 2025 sebesar Rp14.434.515.437,00; dan
3. saldo akhir kas Tahun 2026 sebesar Rp25.866.730.994,00.

## B. Latar Belakang

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, senantiasa berupaya untuk tetap eksis dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya. Sebagai Perusahaan Umum Daerah Air Minum yang melayani penduduk di Kota Madiun, harus mampu mengikuti perkembangan yang terjadi di wilayah Kota Madiun.



Dalam memberikan pelayanan, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dihadapkan pada isu strategis yaitu kondisi perkembangan ke depan baik yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan yang cenderung memiliki dampak penting terhadap kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuannya, diantaranya penduduk yang berkembang sangat dinamis baik dari sisi jumlah maupun dari sisi kualitas yang mengakibatkan berubahnya tuntutan pelayanan yang semakin meningkat. Dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat, perusahaan harus berpacu menambah pelanggan agar tingkat cakupan semakin meningkat karena penambahan penduduk yang lebih cepat dari kemampuan pengembangan pelayanan.

Dinamisnya perkembangan penduduk menjadi dorongan bagi perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini dan kemungkinan perkembangan kebutuhan di masa mendatang. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari internal perusahaan dan juga memerlukan dukungan *stakeholder* terkait.

Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan sesuai dengan kondisi riil. Perusahaan secara komprehensif, mendalam, dan terbuka terhadap masukan eksternal yang meliputi semua aspek guna menentukan keberhasilan dalam memberikan pelayanan secara optimal dan memuaskan bagi masyarakat. Perencanaan ini dituangkan dalam Perubahan Rencana Bisnis mulai Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026.

## C. Profil Perusahaan

### 1. Sejarah Pendirian

Sistem penyediaan air bersih Kota Madiun telah berakar sejak Tahun 1927 ketika Perusahaan Air Minum didirikan oleh *Firmasitzc en Lauzdee*. Perusahaan ini resmi diresmikan oleh *Burgemeester R.D. Scotman* pada tanggal 9 Januari 1932 dengan nama "*Water Leiding Bedrijft Gemente Madiun*".

Setelah kemerdekaan Negara Republik Indonesia pada Tahun 1945, pengelolaan Perusahaan Air Minum tersebut dialihkan kepada Pemerintah Daerah Kota Madiun dengan nama Urusan Air Minum yang strukturalnya berada di bawah Dinas Pekerjaan Umum. Selain memenuhi kebutuhan air minum bagi masyarakat, Urusan Air Minum juga bertanggung jawab dalam bidang pemadam kebakaran dan penanggulangan banjir.

Pada Tahun 1973, melalui Surat Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Madiun Nomor 600/13 B.SD tanggal 15 September 1973, Urusan Air Minum menjadi sebuah entitas yang berdiri sendiri dan langsung bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Kemudian, pada Tahun 1977, berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun Nomor 8 Tahun 1977, Urusan Air Minum berubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun. Perubahan ini disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Provinsi Jawa Timur melalui Surat Nomor 023.2.01585/1977 tanggal 25 Mei 1977. Pada Tahun 1978, dengan Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Madiun Nomor HK.023.2/342/SK, hak, kekayaan, dan kewajiban dari Urusan Air Minum dialihkan kepada PDAM Kotamadya Madiun. Selanjutnya, Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Madiun Nomor 8 Tahun 1977 diubah menjadi Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 17 Tahun 2001 tentang PDAM Kota Madiun, dan kemudian diubah lagi dengan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun.

Pada Tahun 2015, sesuai dengan Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.501/219/2014 tanggal 1 September 2014, nama dan logo Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2019 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2024, bentuk perusahaan berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Sebagai hasilnya, Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kota Madiun dinyatakan tidak berlaku lagi. Perubahan bentuk hukum ini telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.

## 2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun untuk periode Tahun 2022-2026 yakni "Menjadi Perusahaan yang Sehat, Mandiri, dan Prima dalam Pelayanan". Visi tersebut diharapkan mampu membentuk suatu filosofi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun yang mendasar dan diyakini sebagai panutan dan mampu memobilisasi segenap karyawan dan jajaran manajemen dalam menentukan bentuk dan arah pengembangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun menuju perusahaan yang sehat dan mandiri dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun menetapkan misi sebagai berikut:

a) memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun selalu mengutamakan pelayanan terhadap keluhan pelanggan sehingga pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

b) memberikan kontribusi kepada pemerintah sebagai perusahaan yang sehat.

Dengan memastikan keuangan Perusahaan umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam kondisi sehat, yang ditandai dengan memperoleh laba, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Daerah berupa setoran laba untuk Pendapatan Asli Daerah.

### 3. Tujuan dan Fungsi Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2024, didirikannya Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun bertujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah serta memperoleh laba yang berkelanjutan. Maksud dari pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun yakni untuk menyelenggarakan kemanfaatan umum dengan menyediakan jasa penyediaan air minum yang bermutu guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun meliputi:

a) jasa penyediaan air minum

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun bertanggung jawab untuk menyediakan air minum yang berkualitas bagi masyarakat, baik melalui sistem pipa maupun sistem lainnya, guna memenuhi kebutuhan dasar akan air bersih.

b) produksi air minum dalam kemasan dan/atau air minum isi ulang

Selain menyediakan air minum melalui sistem distribusi, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga terlibat dalam produksi air minum dalam kemasan atau air minum isi ulang, memberikan opsi tambahan bagi masyarakat untuk memperoleh air minum yang aman dan bersih.

c) pendayagunaan lahan

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga dapat terlibat dalam pendayagunaan lahan yang berkaitan dengan kegiatan penyediaan air minum, seperti pembangunan infrastruktur, penyediaan air, atau instalasi pengolahan air. Dengan mengemban tugas tersebut, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun berperan penting dalam memastikan ketersediaan akses air minum yang berkualitas bagi masyarakat, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah melalui pelayanan yang efisien dan berkelanjutan.

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dibentuk berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Nomor 12 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, dengan susunan sebagai berikut:

- a) Pemilik yaitu Pemerintah Kota Madiun.
- b) Pengurus, yaitu:
  - 1) Kuasa Pemilik Modal;
  - 2) Dewan Pengawas; dan
  - 3) Direksi terdiri dari Direktur Utama, Direktur Administrasi dan Keuangan, dan Direktur Teknik.
- c) Pelaksana, yaitu:
  - 1) Bagian Umum;
  - 2) Bagian Keuangan;
  - 3) Bagian Hubungan Pelanggan;
  - 4) Bagian Perencanaan Teknik;
  - 5) Bagian Produksi; dan
  - 6) Bagian Transmisi dan Distribusi.
- d) Unsur Kelompok Jabata Fungsional, yaitu:
  - 1) Bagian Penelitian dan Pengembangan; dan
  - 2) Bagian Satuan Pengawas Intern.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun tidak mempunyai kantor unit/Instalasi Kota Kecamatan. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi pada periode Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

a) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2026 ditetapkan dengan susunan sebagai berikut:

Jabatan	Dasar Pengangkatan
Ketua Dewan Pengawas	Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.012/33/2022 tanggal 15 Februari 2022 masa jabatan 2022-2026
Sekretaris merangkap Anggota Dewan Pengawas	Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.012/35/2022 tanggal 15 Februari 2022 masa jabatan 2022-2026.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas dibantu Sekretariat Dewan Pengawas yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Pengawas Perumda Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Nomor: 03/DP/III/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Pengangkatan Anggota Sekretariat Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dengan susunan:

- 1) Sulistanti Purwaningtyastuti, S.Pd., M.Si. (Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Madiun) dengan masa bakti 4 tahun; dan
- 2) Naryadi, S.Kom. (Kepala Penelitian dan Pengembangan Perumda Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun) dengan masa bakti 4 tahun.

b) Direksi

Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2026 ditetapkan dengan susunan sebagai berikut:

Jabatan	Dasar Pengangkatan
Direktur Utama	Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.012/17/K/ 2021 tanggal 14 Juli 2021 masa bakti 2021-2026.
Direktur Administrasi dan Keuangan	Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.012/3/18/K/ 2021 tanggal 14 Juli 2021 masa bakti 2021-2026.
Direktur Teknik	Keputusan Walikota Madiun Nomor 539-401.012/19/K/ 2023 tanggal 15 Juli 2023 masa bakti 2023-2026.

c) Pegawai

Jumlah pegawai Perusahaan per 31 Desember 2023 sebanyak 108 orang. Rincian sumber daya manusia sesuai jabatannya:

Jabatan	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
Direksi	3	-	3
Kepala	8	-	8
Kepala Sub Bagian	21	-	22
Staf Administrasi	41	7	52
Staf Teknik	26	2	30
Jumlah (orang)	99	9	108

Berdasarkan jenjang pendidikannya dapat dirinci sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
Pasca Sarjana/Strata 2	0	-	0
Sarjana/Strata 1	37	4	3
Sarjana Muda/Diploma	10	-	1
SLTA/SMK	52	4	5
SLTP	-	1	1
SD	-	-	-
Jumlah (orang)	99	9	1

D. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis periode tahun sebelumnya

1. Aspek Pelaksanaan Rencana Bisnis

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah menyusun rencana anggaran 5 (lima) tahun yang tertuang di Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026. Rencana bisnis yang disusun menjelaskan tentang gambaran umum kondisi geografis dan administratif Kota Madiun, profil Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, kondisi *eksisting*, dan kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun Tahun 2022-2026. Selain itu juga dijelaskan hasil survei kepuasan pelanggan, analisis, proyeksi kebutuhan air, dan program pengembangan usaha.

Realisasi pelaksanaan Rencana Bisnis berdasarkan kondisi riil perusahaan sampai dengan tahun buku 2024 sebagai berikut:

Uraian	Anggaran dalam Renbis (Rp)	Anggaran dalam RKAP (Rp)	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
			Rp	%
<b>Pendapatan:</b>				
<b>a. Pendapatan Air</b>				
- Tahun 2022	38.228.000.000	41.190.941.060	2.962.941.060	7,75
- Tahun 2023	41.446.000.000	41.445.927.810	(72.190)	(0,00)
- Tahun 2024	41.904.000.000	42.141.309.220	237.309.220	0,57
<b>Sub Jumlah a</b>	<b>121.578.000.000</b>	<b>124.778.178.090</b>	<b>3.200.178.090</b>	<b>2,63</b>
<b>b. Pendapatan Non Air</b>				
- Tahun 2022	2.552.000.000	2.656.755.100	104.755.100	4,10
- Tahun 2023	2.764.000.000	2.763.948.130	(51.870)	(0,00)
- Tahun 2024	2.431.000.000	2.744.536.030	313.536.030	12,90
<b>Sub Jumlah b</b>	<b>7.747.000.000</b>	<b>8.165.239.260</b>	<b>418.239.260</b>	<b>5,40</b>
<b>c. Pendapatan Non Operasi</b>				
- Tahun 2022	1.920.000.000	1.914.304.560	(5.695.440)	(0,30)
- Tahun 2023	2.067.000.000	2.103.097.612	36.097.612	1,75
- Tahun 2024	2.725.000.000	2.459.284.284	(265.715.716)	(9,75)
<b>Sub Jumlah c</b>	<b>6.712.000.000</b>	<b>6.476.686.456</b>	<b>(235.313.544)</b>	<b>(3,51)</b>
<b>Jumlah Pendapatan (a+b+c)</b>	<b>136.037.000.000</b>	<b>139.420.103.806</b>	<b>3.383.103.806</b>	<b>2,49</b>

Uraian	Anggaran dalam Renbis (Rp)	Anggaran dalam RKAP (Rp)	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
			Rp	%
<b>Beban:</b>				
<b>a. Beban Operasi</b>				
- Tahun 2022	22.744.000.000	29.509.503.700	6.765.503.700	29,75
- Tahun 2023	25.150.000.000	31.001.811.206	5.851.811.206	23,27
- Tahun 2024	25.752.000.000	32.018.983.722	6.266.983.722	24,34
<b>Sub Jumlah a</b>	<b>73.646.000.000</b>	<b>92.530.298.628</b>	<b>18.884.298.628</b>	<b>25,64</b>
<b>b. Beban Non Operasi</b>				
- Tahun 2022	285.000.000	36.000.000	(249.000.000)	(87,37)
- Tahun 2023	331.000.000	36.000.000	(295.000.000)	(89,12)
- Tahun 2024	323.000.000	39.600.000	(283.400.000)	(87,74)
<b>Sub Jumlah b</b>	<b>939.000.000</b>	<b>111.600.000</b>	<b>(827.400.000)</b>	<b>(88,12)</b>
<b>Jumlah Beban (a+b)</b>	<b>23.029.000.000</b>	<b>29.545.503.700</b>	<b>6.516.503.700</b>	<b>28,30</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa anggaran pendapatan perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp139.420.103.806,00 atau 2,49% (dua koma empat puluh sembilan persen) di atas anggaran rencana bisnis sebesar Rp136.037.000.000,00. Sedangkan anggaran beban perusahaan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp29.545.503.700,00 atau 28,30% (dua puluh delapan koma tiga puluh persen) di atas anggaran rencana bisnis sebesar Rp23.029.000.000,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan rencana bisnis sampai dengan periode penganggaran Tahun 2024 belum sepenuhnya dilaksanakan dan dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

2. Aspek Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2023 dilakukan dengan membandingkan realisasi pendapatan operasi dan beban operasi berdasarkan laporan keuangan *audited* dengan anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Realisasi atas pendapatan operasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Lapkeu <i>Audited</i> (Rp)	Anggaran dalam RKAP (Rp)	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
			Rp	%
<b>Pendapatan Operasi</b>				
<b>I Tahun 2022</b>				
<b>a. Pendapatan Air</b>				
- Harga Air	35.554.341.649	37.277.136.060	(1.722.794.411)	(4,62)
- Jasa Administrasi	3.913.740.000	3.913.805.000	(65.000)	(0,00)
- Jasa Pemeliharaan Meter	-	-	-	-
- Penjualan Truk Tangki	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah a</b>	<b>39.468.081.649</b>	<b>41.190.941.060</b>	<b>(1.722.859.411)</b>	<b>(4,18)</b>
<b>b. Pendapatan Non Air</b>				
- Sambungan Baru	1.260.727.386	1.245.884.800	14.842.586	1,19
- Denda	755.732.250	775.541.100	(19.808.850)	(2,55)
- Penyambungan Kembali	735.836.175	635.329.200	100.506.975	15,82
- Penggantian Meter Air	-	-	-	-
- Non Air Lainnya	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah b</b>	<b>2.752.295.811</b>	<b>2.656.755.100</b>	<b>95.540.711</b>	<b>3,60</b>
<b>Jumlah Pendapatan (a+b)</b>	<b>42.220.377.460</b>	<b>43.847.696.160</b>	<b>(1.627.318.700)</b>	<b>(3,71)</b>
<b>II Tahun 2023</b>				
<b>a. Pendapatan Air</b>				
- Harga Air	36.504.742.796	37.355.895.810	(851.153.014)	(2,28)
- Jasa Administrasi	4.113.193.000	4.090.032.000	23.161.000	0,57
- Jasa Pemeliharaan Meter	-	-	-	-
- Penjualan Truk Tangki	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah a</b>	<b>40.617.935.796</b>	<b>41.445.927.810</b>	<b>(827.992.014)</b>	<b>(2,00)</b>
<b>b. Pendapatan Non Air</b>				
- Sambungan Baru	627.387.357	537.019.000	90.368.357	16,83
- Denda	1.206.437.300	1.490.621.130	(284.183.830)	(19,06)
- Penyambungan Kembali	997.077.700	710.355.600	286.722.100	40,36
- Penggantian Meter Air	-	-	-	-
- Non Air Lainnya	12.950.000	25.952.400	(13.002.400)	(50,10)
<b>Sub Jumlah b</b>	<b>2.843.852.357</b>	<b>2.763.948.130</b>	<b>79.904.227</b>	<b>2,89</b>
<b>Jumlah Pendapatan (a+b)</b>	<b>43.461.788.153</b>	<b>44.209.875.940</b>	<b>(748.087.787)</b>	<b>(1,69)</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi pendapatan operasional Tahun 2022 sebesar Rp42.220.377.460,00 atau 3,71% (tiga koma tujuh puluh satu persen) di bawah anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebesar Rp43.847.696.160,00 dan realisasi pendapatan operasional Tahun 2023 sebesar Rp43.461.788.153,00 atau 1,69% (satu koma enam puluh sembilan persen) di bawah anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebesar Rp44.209.875.940,00.



Hal ini menunjukkan bahwa target pendapatan operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun masih belum bisa tercapai 100% selama periode Tahun 2022-2023, yakni realisasi pendapatan operasi masih di bawah target anggaran dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Sedangkan realisasi atas beban operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2022-2023 sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Lapkeu Audited (Rp)	Anggaran dalam RKAP (Rp)	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
			Rp	%
<b>Beban Tahun 2022</b>				
- Beban Sumber Air	6.788.349.620	6.667.069.256	121.280.364	1,82
- Beban Pengolahan Air	439.270.328	464.908.356	(25.638.028)	(5,51)
- Beban Transmisi dan Distribusi	4.144.951.285	4.822.084.557	(677.133.272)	(14,04)
- Beban Umum dan Administrasi	15.872.659.038	17.555.441.531	(1.682.782.493)	(9,59)
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>27.245.230.271</b>	<b>29.509.503.700</b>	<b>(2.264.273.429)</b>	<b>(7,67)</b>

Uraian	Realisasi Lapkeu Audited (Rp)	Anggaran dalam RKAP (Rp)	Di atas anggaran / (Di bawah anggaran)	
			Rp	%
<b>Beban Tahun 2023</b>				
- Beban Sumber Air	7.371.639.755	7.415.509.685	(43.869.930)	(0,59)
- Beban Pengolahan Air	455.801.237	577.668.409	(121.867.172)	(21,10)
- Beban Transmisi dan Distribusi	4.564.667.075	4.981.926.403	(417.259.328)	(8,38)
- Beban Umum dan Administrasi	16.500.945.706	18.026.706.707	(1.525.761.001)	(8,46)
<b>Jumlah Beban Operasi</b>	<b>28.893.053.773</b>	<b>31.001.811.204</b>	<b>(2.108.757.431)</b>	<b>(6,80)</b>

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi beban operasi Perusahaan periode Tahun 2022-2023 masih di bawah anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, yakni realisasi beban operasi Tahun 2022 sebesar Rp27.245.230.271. atau 7,67% (tujuh koma enam puluh tujuh persen) di bawah anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebesar Rp29.509.503.700 dan realisasi pendapatan operasi Tahun 2023 sebesar Rp28.893.053.773 atau 6,80% (enam koma delapan puluh persen) di bawah anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebesar Rp31.001.811.204.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah berhasil menerapkan kebijakan untuk melakukan efisiensi biaya dalam kegiatan operasional.

### 3. Aspek Operasional Perusahaan

Evaluasi atas aspek operasional Perusahaan dilakukan dengan 2 (dua) aspek pengujian sebagai berikut:

1) Cakupan Pelayanan

Selama dua tahun terakhir, dari Tahun 2022 sampai dengan 2023, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah mencatat pencapaian yang menggembirakan dalam cakupan pelayanan air minum. Pada Tahun 2022, cakupan pelayanan mencapai 73,03% (tujuh puluh tiga koma nol tiga persen) di atas target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis sebesar 71,66% (tujuh puluh satu koma enam puluh enam persen). Selanjutnya, pada Tahun 2023 pencapaian ini meningkat menjadi 73,93% (tujuh puluh tiga koma sembilan puluh tiga persen) melebihi target Rencana Bisnis sebesar 72,20% (tujuh puluh dua koma dua puluh persen).

Seiring dengan komitmen untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan cakupan pelayanan. Salah satu langkah penting yang diambil adalah melalui program sambungan baru gratis. Program ini dirancang untuk mendorong masyarakat agar lebih banyak menggunakan layanan air minum yang disediakan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dengan memberikan insentif berupa sambungan baru tanpa biaya tambahan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan cakupan pelayanan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya memperingati berbagai peristiwa penting, seperti Hari Ulang Tahun Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, Hari Jadi Kota Madiun, dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Selain itu, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga telah aktif dalam memperluas jaringan distribusi air minum. Dengan menambah jaringan baru, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat lebih mudah menjangkau wilayah yang sebelumnya belum terlayani dengan baik. Langkah ini menjadi kunci penting dalam memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses air minum yang berkualitas secara lebih luas dan merata.

Melalui upaya ini, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun tidak hanya mencatat pencapaian yang memuaskan dalam meningkatkan cakupan pelayanan, tetapi juga memperkuat komitmennya untuk terus memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan tetap mengacu pada target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun terus bergerak maju dalam memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan dan pembangunan di Kota Madiun.

2) Tingkat Kehilangan Air (*Nonrevenue Water/NRW*)

Selama Tahun 2022-2023, Perusahaan telah menghadapi tantangan dalam menangani kehilangan air. Meskipun target penurunan kehilangan air telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis, realisasi selama periode tersebut cenderung naik sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No	NRW (%)	Tahun	
		2022	2023
1	Rencana Bisnis	16,50	16,50
2	Realisasi	19,05	21,60
3	Capaian	111,45	130,91

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa:

- a) pada Tahun 2022, target kehilangan air yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis adalah sebesar 16,50%. (enam belas koma lima puluh persen). Namun, realisasi pada tahun tersebut melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis, yakni mencapai 19,05% (sembilan belas koma nol lima persen) atau 11,45% (sebelas koma empat puluh lima persen) di atas target dalam Rencana Bisnis.
- b) pada Tahun 2023, meskipun target kehilangan air dalam Rencana Bisnis tetap stabil di 16,50% (enam belas koma lima puluh persen) realisasi justru meningkat secara signifikan menjadi 21,60% (dua puluh satu koma enam puluh persen) atau 30,91% (tiga puluh koma sembilan puluh satu persen) di atas target dalam Rencana Bisnis.

Kenaikan yang cukup drastis ini menandakan adanya masalah yang perlu segera ditangani oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Peningkatan kehilangan air menjadi perhatian serius bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dan langkah strategis perlu diambil untuk mengatasi masalah ini. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem distribusi air, memperbaiki infrastruktur yang rusak, meningkatkan pemantauan dan pengendalian.

#### 4. Aspek Keuangan Perusahaan

Evaluasi atas aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan 2 aspek pengujian sebagai berikut:

##### 1) Pendapatan Operasional

Capaian pendapatan operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun di Tahun 2022 sebesar 98,87% (sembilan puluh delapan koma delapan puluh tujuh persen) sedangkan Tahun 2023 sebesar 93,92% (sembilan puluh tiga koma sembilan puluh dua persen) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No	Pendapatan	Tahun	
		2022	2023
1	Rencana Bisnis	42.700.000.000	46.277.000.000
2	Realisasi	42.220.377.400	43.461.788.153
3	Capaian (%)	98,87	93,92

Pada Tahun 2022, Perusahaan mencatat capaian negatif dalam hal pendapatan operasional, dimana hanya mencapai 98,87% (sembilan puluh delapan koma delapan puluh tujuh persen) dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis. Total pendapatan yang tercatat pada tahun tersebut sebesar Rp42.220.377.400,00 atau 1,13% (satu koma tiga belas persen) di bawah target Rencana Bisnis sebesar Rp42.700.000.000,00.

*Trend* negatif capaian pendapatan operasional Perusahaan berlanjut pada Tahun 2023, capaian pendapatan mengalami penurunan menjadi 93,92% (sembilan puluh tiga koma sembilan puluh dua persen) dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis. Namun demikian, jumlah pendapatan tetap signifikan mencapai Rp43.461.788.153,00 atau 6,08% (enam koma nol delapan persen) di bawah target sebesar Rp46.277.000.000,00.

Terdapat perubahan dalam kebijakan biaya administrasi pada Tahun 2022, dimana biaya administrasi yang sebelumnya sebesar Rp5.000,00 naik menjadi Rp8.000,00. Meskipun kebijakan ini tidak tercantum dalam program yang tertera dalam Rencana Bisnis, penyesuaian tersebut menghasilkan peningkatan pendapatan sekitar Rp 1,5 miliar.

Meskipun terjadi penurunan capaian pendapatan pada Tahun 2023, namun Perusahaan tetap dapat mempertahankan kinerja yang kuat dalam menghasilkan pendapatan. Perusahaan harus terus melakukan evaluasi terhadap strategi pendapatan yang ada, serta mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, seperti kondisi pasar dan perubahan regulasi. Langkah strategis perlu diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendapatan, termasuk dalam hal pengelolaan biaya dan peningkatan pemasaran.

## 2) Beban Operasi

Capaian beban operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun pada Tahun 2022 sebesar 118,51% (seratus delapan belas koma lima puluh satu persen) sedangkan Tahun 2023 sebesar 113,55% (seratus tiga belas koma lima puluh lima persen) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No	Biaya	Tahun	
		2022	2023
1	Rencana Bisnis	23.029.000.000	25.481.000.000
2	Realisasi	27.292.655.058	28.933.105.044
3	Capaian (%)	118,51	113,55

Pada Tahun 2022, rencana bisnis menetapkan biaya sebesar Rp23.029.000.000,00 namun realisasi biaya ternyata melebihi proyeksi tersebut, mencapai Rp27.292.655.058,00.

Pada Tahun 2023, tren kenaikan biaya berlanjut, dengan Rencana Bisnis memperkirakan biaya sebesar Rp25.481.000.000,00 Realisasi biaya mencapai Rp28.933.105.044,00 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya atau meningkat sebesar 113,55% (seratus tiga belas koma lima puluh lima persen) dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis.

Dari analisis ini, terlihat bahwa Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun perlu memperhatikan pengelolaan biaya dengan lebih cermat untuk menghindari peningkatan biaya yang tidak terkendali. Strategi pengelolaan biaya yang lebih efektif dapat membantu Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun mencapai keseimbangan yang tepat antara biaya dan pendapatan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keseluruhan. Selain itu, penting juga bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan mereka secara berkala, serta mengidentifikasi pos anggaran dimana manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat melakukan perbaikan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam Rencana Bisnis.

#### E. Asumsi yang Digunakan Dalam Penyusunan Perubahan Rencana Bisnis

##### 1. Asumsi Faktor Eksternal

###### a) Pertumbuhan Ekonomi

Pada Tahun 2022, Jawa Timur sebagai salah satu provinsi terbesar di Indonesia, turut menyumbangkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Perekonomian Jawa Timur menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 5,31% (lima koma tiga puluh satu persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu kontributor utama terhadap pertumbuhan ini yakni sektor transportasi dan pergudangan yang mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 19,87% (sembilan belas koma delapan puluh tujuh persen).

Dengan dukungan infrastruktur yang terus berkembang dan investasi yang masif dalam sektor ini, Jawa Timur berhasil mengoptimalkan potensinya sebagai pusat logistik dan distribusi barang di wilayah timur Indonesia. Hal ini tercermin dalam lonjakan aktivitas ekonomi di sektor transportasi dan pergudangan.

Pada Tahun 2023, proyeksi pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Timur diprediksi akan tetap mengalami kenaikan. Rentang pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2023 diperkirakan berada dalam kisaran 5,11% (lima koma sebelas persen) hingga 5,28% (lima koma dua puluh delapan persen).

Peran strategis Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu lokomotif ekonomi di Indonesia terus diperkuat dengan keberlanjutan investasi dan pengembangan infrastruktur. Faktor ini memperkuat daya saing Provinsi Jawa Timur dalam menarik investasi, baik domestik maupun asing, yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Memasuki Tahun 2024, Provinsi Jawa Timur diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat. Proyeksi pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi Jawa Timur pada tahun tersebut berkisar antara 5,2% (lima koma dua persen) hingga 5,35% (lima koma tiga puluh lima persen) Dengan pemerintah yang terus mendorong pembangunan infrastruktur, pengembangan sektor industri, dan promosi investasi, Provinsi Jawa Timur tetap menjadi salah satu magnet investasi utama di Indonesia.

Dengan demikian, dari Tahun 2022 hingga Tahun 2024, Provinsi Jawa Timur terus menunjukkan potensinya sebagai salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi nasional dengan kontribusi yang berkelanjutan dalam memperkuat fondasi ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

b) Tingkat Inflasi

Inflasi merupakan indikator yang penting dalam mengevaluasi kesehatan ekonomi suatu wilayah, termasuk Kota Madiun. Fenomena ini mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum, yang dapat mengurangi daya beli mata uang suatu negara dan memengaruhi stabilitas ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Regulasi yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 101/PMK.010/2021 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024 menetapkan sasaran inflasi untuk Tahun 2022, Tahun 2023, dan Tahun 2024. Menurut regulasi ini, target tingkat inflasi sebesar 3% (tiga persen) pada Tahun 2022, dan Tahun 2023, serta 2,5% (dua koma lima persen) pada Tahun 2024, dengan deviasi sebesar 1% (satu persen). Sasaran ini menjadi landasan untuk memantau dan mengendalikan laju inflasi guna menjaga stabilitas ekonomi.

Pada Tahun 2022, Kota Madiun mencatat tingkat inflasi sebesar 0,63% (nol koma enam puluh tiga persen) dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 110,85 (seratus sepuluh koma delapan puluh lima). Secara serempak, delapan kabupaten/kota penghitung inflasi nasional di Jawa Timur juga mengalami kenaikan harga. Inflasi tertinggi tercatat di Sumenep, mencapai 1,04% dengan IHK mencapai 113,34 (seratus tiga belas koma tiga puluh empat) sementara inflasi terendah terjadi di Probolinggo sebesar 0,52% (nol koma lima puluh dua) dengan IHK 110,491 (seratus sepuluh koma empat ratus sembilan puluh satu).

Pada Bulan September Tahun 2022, inflasi di Kota Madiun meningkat menjadi 1,28% (satu koma dua puluh delapan persen). Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak menjadi salah satu faktor penyumbang inflasi pada bulan tersebut dengan IHK mencapai 111,792 (seratus sebelas koma tujuh ratus sembilan puluh dua).

Dampak inflasi yang signifikan di Kota Madiun meliputi penurunan daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi lokal. Proyeksi keuangan di masa mendatang didasarkan pada asumsi bahwa tingkat inflasi untuk periode Tahun 2024 hingga Tahun 2026 sebesar 3% (tiga persen). Manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga mengantisipasi bahwa dalam jangka waktu tiga tahun ke depan, stabilitas ekonomi di Indonesia akan tercapai dan inflasi diharapkan tetap stabil pada tingkat tersebut. Dengan memperhatikan faktor ini, manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dapat merencanakan kegiatan ekonomi dan keuangan dengan lebih baik untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

c) Tingkat Suku Bunga

Suku Bunga berdasarkan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia selama Tahun 2018-2023 sebagai berikut:

Tahun	<i>Deposito Facility (%)</i>	<i>Lending Facility (%)</i>
2018	3,50	6,00
2019	5,00	6,50
2020	4,75	6,25
2021	3,75	5,25
2022	4,00	6,00
2023	4,00	6,00



Perubahan suku bunga dalam *Deposito Facility* dan *Lending Facility* menggambarkan kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia dalam mengendalikan tingkat inflasi, merespons kondisi ekonomi, serta mempengaruhi tingkat pinjaman dan tabungan masyarakat serta aktivitas perbankan secara keseluruhan. Berdasarkan tabel di atas, dapat diasumsikan rata-rata kenaikan tingkat suku bunga sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen) per tahun.

d) Nilai Tukar

Nilai tukar mulai digunakan sejak terjadinya transaksi jual beli barang/jasa antarnegara yang menggunakan mata uang berbeda pada sistem perekonomian terbuka. Perbedaan dan perubahan harga barang yang diperdagangkan dari waktu ke waktu yang dihitung berdasarkan mata uang asing akan menentukan perubahan nilai tukar mata uang yang melakukan transaksi perdagangan.

Namun demikian, dalam rencana bisnis Tahun 2022-2026 tidak terdapat perencanaan atas komponen pembayaran bunga utang luar negeri ataupun transaksi dengan pihak luar yang harus dibayarkan dalam mata uang asing, sehingga asumsi atas nilai tukar belum diperlukan.

2. Perubahan Eksternal yang Signifikan

a) Dampak Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi operasional Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun secara signifikan. Pembatasan sosial dan *lockdown* yang diberlakukan mempengaruhi produksi, distribusi, dan layanan perusahaan. Penurunan pendapatan masyarakat juga berdampak pada keterbatasan kemampuan untuk membayar tagihan air, menyebabkan peningkatan tunggakan pembayaran. Selain itu, peningkatan penggunaan air bersih untuk keperluan sanitasi dan kebersihan juga menimbulkan tantangan baru bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

b) Perubahan Perilaku Masyarakat atas Inovasi Produk dan Layanan di Masa Pandemi

Pandemi mengubah perilaku masyarakat dalam mengakses produk dan layanan, termasuk layanan air minum. Masyarakat menjadi lebih terbiasa dengan pembayaran *online* dan penggunaan aplikasi untuk berbagai keperluan. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun kemungkinan harus menyesuaikan model layanan mereka untuk memasukkan inovasi seperti pembayaran tagihan *online*, pelaporan gangguan jaringan secara digital, atau bahkan peningkatan penggunaan teknologi untuk *monitoring* kualitas air.

c) Perkembangan Digital Ekonomi

Perkembangan digital ekonomi memberikan peluang baru bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan kepada pelanggan. Penggunaan sensor pintar, analisis data, dan teknologi *Internet of Things* (IoT) dapat membantu dalam pemantauan dan manajemen infrastruktur air secara lebih efektif. Selain itu, integrasi dengan platform *e-commerce* atau aplikasi pembayaran *online* dapat mempermudah transaksi dengan pelanggan.

d) Perkembangan Digital Keuangan

Digitalisasi keuangan memberikan peluang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Penggunaan sistem pembayaran digital dan aplikasi manajemen keuangan dapat membantu dalam mengoptimalkan arus kas, memantau pembayaran pelanggan secara *real-time*, dan mengurangi risiko *fraud* atau penggelapan dana.

3. Asumsi Faktor Internal

a) Rencana Ekspansi Bisnis

Saat ini, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun terus memusatkan perhatian pada peningkatan cakupan pelayanan pelanggan sebagai prioritas utama dalam operasionalnya. Fokus ini diarahkan untuk memberikan layanan yang lebih baik dan merata kepada seluruh pelanggan di wilayah yang dilayani.

Langkah yang diambil oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun termasuk ekspansi infrastruktur untuk memperluas jaringan distribusi air, sehingga dapat mencakup lebih banyak rumah tangga dan area yang belum terlayani. Dengan meningkatkan cakupan jaringan distribusi, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun bertujuan untuk memberikan akses air bersih kepada lebih banyak penduduk. Selain itu, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini termasuk penerapan teknologi yang lebih canggih dalam pemantauan dan pengelolaan sistem distribusi air, sehingga memungkinkan deteksi dini gangguan dan pemeliharaan yang lebih efektif. Peningkatan dalam hal ini diharapkan dapat mengurangi waktu pemadaman air yang tidak terduga dan meningkatkan kepuasan pelanggan secara keseluruhan.

Selain ekspansi infrastruktur dan peningkatan teknologi, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun juga terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan air bersih yang efisien dan hemat. Melalui pendekatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan air secara bijak dapat ditingkatkan, sehingga dapat membantu dalam memastikan ketersediaan air bersih yang berkelanjutan bagi seluruh penduduk di wilayah yang dilayani oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan cakupan pelayanan pelanggan, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun bertujuan untuk menjadi penyedia layanan air terkemuka yang memberikan dampak positif bagi kesejahteraan dan pembangunan masyarakat di wilayahnya.

b) Pertumbuhan Pendapatan dan Beban

Asumsi pertumbuhan pos pendapatan dan beban Perusahaan periode Tahun 2020-2023:

Tahun	Pendapatan		Beban	
	Nilai (Rp)	Naik/ (Turun) (%)	Nilai (Rp)	Naik/ (Turun)(%)
2020	40.004.789.404	-	26.127.118.444	-
2021	40.526.555.948	1,30	26.105.102.547	(0,08)
2022	42.220.377.460	4,18	27.245.230.271	4,37
2023	43.461.788.153	2,94	28.893.053.773	6,05

Dari data tersebut di atas, terlihat bahwa pendapatan usaha Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun periode Tahun 2020-2023 mengalami tren kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dapat mengindikasikan keberhasilan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam meningkatkan pendapatan melalui penjualan layanan air minum kepada pelanggan.

Sementara itu, beban yang ditanggung oleh Perusahaan juga mengalami peningkatan selama periode Tahun 2020-2023. Penurunan beban pada Tahun 2021 sebesar minus 0,08% (nol koma nol delapan persen) dibandingkan beban Tahun 2020 disebabkan oleh kebijakan efisiensi operasional atau pengurangan pengeluaran di beberapa pos anggaran tertentu. Namun, beban yang meningkat pada Tahun 2023 sebesar 6,05% (enam koma nol lima persen) menunjukkan bahwa Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun perlu melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap pengeluaran operasionalnya guna memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pertumbuhan pendapatan sebesar 2,94% (dua koma sembilan puluh empat persen) sehingga dapat menjaga keseimbangan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

#### F. Rencana Keuangan

Penyusunan Rencana Bisnis Tahun 2022-2026 didasarkan realisasi 3 (tiga) tahun terakhir yaitu Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021, berdasarkan hasil evaluasi untuk realisasi Tahun 2022 dan Tahun 2023 belum sesuai dengan Rencana Bisnis Tahun 2022-2026. Untuk itu Tahun 2024 Perumda Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun melakukan penyesuaian Rencana Bisnis Tahun 2024-2026.

Untuk melaksanakan program dan kegiatan dengan efektif, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah menyusun rancangan anggaran biaya dan proyeksi keuangan untuk 3 (tiga) tahun mendatang, periode Tahun 2024-2026. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan operasional serta pemenuhan kebutuhan finansial yang diperlukan dalam menjalankan berbagai inisiatif Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Dengan demikian, rencana anggaran ini menjadi landasan yang penting untuk pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya keuangan yang optimal.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan rencana keuangan pada Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

URAIAN	SATUAN	AUDIT	PROYEKSI		
		2023	2024	2025	2026
Penambahan pelanggan	Plg	592	625	660	500
Jumlah pelanggan	Plg	42.872	43.497	44.157	44.657
Kenaikan tarif air minum	%	0%	0%	0%	20%
Harga rata-rata air per m <sup>3</sup>	Rp.	3.641	3.641	3.641	4.369
Kenaikan pemakaian air	%	0%	0%	0%	0%
Pemakaian rata-rata air plg/bln	m <sup>3</sup>	19,59	20,40	20,42	20,42
Volume air terjual	m <sup>3</sup>	10.025.095	10.568.975	10.739.368	10.878.843
Harga SR baru	Rp	900.000	900.000	1.000.000	1.000.000
Biaya administrasi	Rp	4.500	4.500	4.500	4.500
Jasa pemeliharaan (dana meter)	Rp	3.500	3.500	5.500	5.500
Piutang tak tertagih dari penjualan air	%	5%	5%	5%	5%
Penggantian meter pelanggan	Buah	500	1.250	1.350	1.500
Harga meter penggantian	Rp	400.000	400.000	400.000	400.000
Kenaikan pendapatan lain-lain	%	3,0%	3,0%	3,0%	3,0%
Biaya pegawai (gaji, tunjangan, dll)	%	-	15,0%	3,0%	4,0%
Biaya bahan kimia	%	-	3,5%	3,0%	3,5%
Biaya listrik	%	-	0,5%	1,0%	5,0%

Dalam menghadapi perubahan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis, manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap realisasi pelaksanaan rencana bisnis sampai dengan Tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Adapun perubahan utama atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan rencana keuangan dalam Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

#### 1. Pertumbuhan Pelanggan

Salah satu perubahan utama yakni menyesuaikan target penambahan pelanggan. Dengan upaya pemasaran yang lebih agresif dan peningkatan fokus pada pelayanan yang lebih baik, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun telah menaikkan target penambahan pelanggan dengan target pertumbuhan sebesar kurang lebih berkisar sampai dengan 10%/tahun atau sebanyak 1.785 pelanggan sampai dengan Tahun 2026.

#### 2. Pemakaian Rata-Rata Air Minum Pelanggan/Bulan

Dilakukan penyesuaian terhadap asumsi pemakaian rata-rata air minum per pelanggan per bulan sampai dengan Tahun 2026. Berdasarkan analisis terhadap tren penggunaan air dan upaya konservasi yang akan dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, manajemen perusahaan menurunkan asumsi ini dari 21,56 m<sup>3</sup>/bulan menjadi 20,42 m<sup>3</sup>/bulan.

### 3. Volume Air yang Terjual

Perubahan yang signifikan juga terjadi dalam proyeksi volume air yang terjual sampai dengan akhir Tahun 2026. Meskipun target penambahan pelanggan meningkat, manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun memproyeksikan penurunan volume air yang terjual dari 16.831.753,00 m<sup>3</sup> menjadi 10.878.843,00 m<sup>3</sup> di akhir Tahun 2026. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh upaya Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam meningkatkan efisiensi sistem distribusi air serta mengurangi kebocoran dalam infrastruktur jaringan distribusi.

### 4. Harmonisasi Tarif Air Minum

Dalam rangka pemenuhan tarif air minum yang berlaku untuk tetap dapat memenuhi kondisi yang *Full Cost Recovery* sebagaimana amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun pada Tahun 2026 memproyeksikan untuk melakukan harmonisasi tarif air minum sampai dengan 20% (dua puluh persen) dibandingkan tarif air minum yang berlaku pada Tahun 2023. Sebagaimana diketahui bahwa tarif air minum yang berlaku sampai dengan akhir Tahun 2023 berdasarkan Peraturan Walikota Madiun Nomor 30 Tahun 2015 tentang Tarif Air Minum pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Semua perubahan asumsi seperti yang diuraikan sebelumnya, dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan finansial Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun serta untuk meningkatkan pelayanan dan tidak terbatas pada memenuhi kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama. Meskipun demikian, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun tetap berkomitmen untuk memberikan layanan air yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat, sambil terus berinovasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keberlanjutan.

Perbandingan asumsi yang digunakan atas Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

Asumsi		Rencana Bisnis (2022-2026)	Rencana Bisnis (2024-2026)
Uraian	Satuan		
Penambahan Pelanggan	Plg	350	500
Pemakaian rata-rata air plg/bln	m <sup>3</sup>	21,56	20,42
Air terjual	m <sup>3</sup>	16.831.753,00	10.878.843,00
Harmonisasi tarif air minum	%	-	20%
Inflasi	%	5%	3%

Selain dilakukannya penyesuaian asumsi yang digunakan dalam perhitungan rencana keuangan dalam Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026, pada Tahun 2026 Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun merencanakan untuk melakukan investasi atas Program Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada pelanggan dimana sumber pembiayaannya berasal dari Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2026 dengan nilai total sebesar Rp 10,8 Miliar yang terdiri atas 3 (tiga) kegiatan yaitu pembangunan sumur sumber air baku senilai Rp 800 juta, pembangunan *Elevated Reservoir* kapasitas 350 m<sup>3</sup> senilai Rp 8 Miliar, dan pengembangan jaringan pipa distribusi senilai Rp 2 Miliar.

Proyeksi rencana keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam manajemen keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun, dimana proyeksi ini berfungsi untuk membantu manajemen perusahaan dalam merencanakan, mengukur, dan mengelola kinerja keuangannya di masa depan. Perhitungan proyeksi rencana keuangan dalam Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 dilakukan terhadap laba rugi, neraca, dan arus kas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebagaimana disajikan sebagai berikut:

a) Proyeksi Laba Rugi

Proyeksi laporan perhitungan laba rugi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun untuk periode 2024-2026 sebagai berikut:

NO.	KETERANGAN	PROYEKSI			
		AUDIT 2023	2024	2025	2026
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN USAHA</b>				
	- Pendapatan Penjualan Air	40.617.935.796	42.627.348.264	44.361.279.179	52.858.505.898
	- Pendapatan Non Air	2.843.852.357	2.944.458.950	3.113.417.719	3.027.020.251
	<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>43.461.788.153</b>	<b>45.571.807.214</b>	<b>47.474.696.898</b>	<b>55.885.526.149</b>
<b>II</b>	<b>BIAYA LANGSUNG USAHA</b>				
	- Biaya Sumber dan Perpompaan	7.827.440.992	8.965.064.175	9.597.234.247	10.392.447.539
	- Biaya Transmisi dan Distribusi	4.564.667.075	5.103.437.782	5.707.115.009	6.366.654.080
	<b>Jumlah Biaya Langsung Usaha</b>	<b>12.392.108.067</b>	<b>14.068.501.957</b>	<b>15.304.349.256</b>	<b>16.759.101.619</b>
	<b>Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>31.069.680.086</b>	<b>31.503.305.257</b>	<b>32.170.347.642</b>	<b>39.126.424.530</b>
<b>III</b>	<b>BIAYA USAHA</b>				
	- Biaya Administrasi dan Umum	16.500.945.706	18.077.510.930	18.819.440.666	19.684.400.510
	<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>14.568.734.380</b>	<b>13.425.794.327</b>	<b>13.350.906.976</b>	<b>19.442.024.020</b>
<b>IV</b>	<b>PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN</b>				
	- Pendapatan Lain-lain :	1.950.477.926	3.206.992.264	3.303.202.032	3.402.298.093
	- Biaya Lain-lain :	40.051.271	40.857.424	43.865.505	47.095.053
	<b>Jumlah Pendapatan dan Biaya Lain-lain</b>	<b>1.910.426.655</b>	<b>3.166.134.840</b>	<b>3.259.336.527</b>	<b>3.355.203.040</b>
	<b>Laba Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>16.479.161.035</b>	<b>16.591.929.167</b>	<b>16.610.243.503</b>	<b>22.797.227.060</b>
	<b>Taksiran PPh</b>	<b>3.494.926.880</b>	<b>3.625.929.176</b>	<b>3.632.207.106</b>	<b>6.034.897.813</b>
	<b>Pajak Tanggahan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Laba / Rugi Setelah Pajak</b>	<b>12.984.234.155</b>	<b>12.965.999.991</b>	<b>12.978.036.397</b>	<b>16.762.329.247</b>

Analisis proyeksi laba rugi ini memberikan gambaran tentang proyeksi kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun selama 3 (tiga) tahun mendatang, dimana diharapkan akan memberikan pertimbangan yang penting bagi pengambil keputusan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Analisis kenaikan biaya dalam proyeksi laba rugi sebagaimana tabel di atas yang diantisipasi selama periode Tahun 2024-2026 dapat dirangkum sebagai berikut:

- 1) Biaya Pegawai (gaji, tunjangan, dll):
  - Tahun 2024: pengangkatan 32 pegawai dan 2 calon pegawai.
  - Tahun 2025: pengangkatan 2 calon pegawai.
  - Tahun 2026: pengangkatan 3 calon pegawai.
- 2) Biaya Bahan Kimia (PAC, dll):
  - Tahun 2024: asumsi perhitungan dengan menambahkan 1 sumur baru dan penambahan sampel pemeriksaan air.
  - Tahun 2025: peningkatan kapasitas sumur Manis Rejo 2.
  - Tahun 2026: tidak ada perubahan yang diantisipasi.
- 3) Biaya Listrik:
  - Tahun 2024: penambahan Tarif Dasar Listrik dan penambahan sumur baru diproyeksikan menyebabkan kenaikan biaya listrik sebesar Rp 240 juta, serta penjualan Air Minum Dalam Kemasan baru dimulai bulan ke-6 Tahun 2024.



- Tahun 2025 dan 2026: tidak ada perubahan yang diantisipasi.
- 4) Biaya Energi (bahan bakar, bahan bakar minyak, dll):
- Tahun 2024: Penambahan 3 kendaraan baru (2 Mobil *pick-up* dan 1 kendaraan roda 3) dan operasional genset untuk sumur.
  - Tahun 2025 dan 2026: tidak ada perubahan yang diantisipasi.
- 5) Biaya Bahan Pembantu:
- Tahun 2024, Tahun 2025, dan Tahun 2026: Kenaikan rata-rata inflasi nasional diproyeksikan sebesar 3% (tiga persen).
- 6) Biaya Pemeliharaan:
- Tahun 2024: perbaikan jembatan pipa, pergantian stop kran, regulator gas *chlor*, perbaikan dan penggantian koneksi pipa dinas, perbaikan pipa distribusi, serta perbaikan monumen kran gantung.
  - Tahun 2025 dan 2026: inflasi dan perbaikan jaringan perpipaan serta perbaikan di lingkungan sumber (lingkungan Ngrowo Selatan).
- 7) Retribusi Air Baku:
- Tahun 2024: kenaikan tarif retribusi sebesar Rp30 (tiga puluh) juta per tahun, berdasarkan penjualan air yang terjual tahun-sebelumnya.
  - Tahun 2025 dan Tahun 2026: berdasarkan penjualan air yang terjual tahun sebelumnya.
- 8) Biaya Lainnya:
- Tahun 2024: penambahan Rp 200 (dua ratus) juta di Tahun 2024 terkait surat izin pengambilan air tanah dan tenaga teknis perbaikan pipa yang dikelola pihak ketiga (koperasi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun).
  - Tahun 2025: kenaikan biaya promosi, biaya kantor (tamu rapat), sumbangan dan inflasi, alat tulis kantor, biaya litbang, dan survei.
  - Tahun 2026: perencanaan teknis, perencanaan keuangan, dan *command center* Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

b) Proyeksi Neraca

Proyeksi laporan perhitungan Neraca Perusahaan untuk periode Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

NO.	URAIAN	PROYEKSI			
		AUDIT 2023	2024	2025	2026
<b>I</b>	<b>AKTIVA</b>				
	Aktiva Lancar	38.466.530.904,00	41.921.274.195,83	47.449.849.828,45	60.392.844.416,23
	Aktiva Tetap:				
	- Harga Perolehan	103.426.016.345,00	110.949.016.345,00	117.169.025.745,00	122.999.035.145,00
	- Akumulasi Penyusutan	(60.247.293.609,00)	(64.912.296.960,00)	(70.451.302.661,00)	(76.840.310.712,00)
	Nilai Buku Aktiva Tetap	<b>43.178.722.736,00</b>	<b>46.036.719.385,00</b>	<b>46.717.723.084,00</b>	<b>46.158.724.433,00</b>
	Aktiva Lain-lain	1.979.647.049,00	1.979.647.049,00	1.979.647.049,00	1.979.647.049,00
	<b>Total Aktiva</b>	<b>83.624.900.689,00</b>	<b>89.937.640.629,83</b>	<b>96.147.219.961,45</b>	<b>108.531.215.898,23</b>
<b>II</b>	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
	Kewajiban Jangak Pendek	1.520.831.285,00	1.651.833.581,00	1.658.111.511,00	4.060.802.218,00
	Kewajiban Jangka Panjang	13.288.904.553,00	13.288.904.553,00	13.288.904.553,00	13.288.904.553,00
	Kewajiban Lain-lain	-	-	-	-
	<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>14.809.735.838,00</b>	<b>14.940.738.134,00</b>	<b>14.947.016.064,00</b>	<b>17.349.706.771,00</b>
	<b>Ekuitas :</b>				
	1. Modal dan Cadangan	48.878.246.152,00	55.078.217.962,00	61.269.482.958,00	67.466.495.338,00
	2. Laba (Rugi) Ditahan	19.936.918.699,00	19.918.684.533,63	19.930.720.939,68	23.715.013.789,88
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>68.815.164.851,00</b>	<b>74.996.902.495,63</b>	<b>81.200.203.897,68</b>	<b>91.181.509.127,88</b>
	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>83.624.900.689,00</b>	<b>89.937.640.629,63</b>	<b>96.147.219.961,68</b>	<b>108.531.215.898,88</b>

Analisis proyeksi neraca Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun memiliki beberapa fungsi penting yang bermanfaat dalam mendukung manajemen keuangan dan operasional Perusahaan diantaranya:

- 1) Evaluasi Kesehatan Keuangan
  - membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan masa depan perusahaan; dan
  - mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum terjadi, seperti masalah likuiditas atau solvabilitas.
- 2) Perencanaan Investasi dan Pembiayaan
  - menyediakan dasar untuk perencanaan investasi dan kebutuhan pembiayaan; dan
  - membantu dalam menentukan apakah perusahaan memerlukan tambahan modal atau jika ada kesempatan untuk investasi yang menguntungkan.
- 3) Pengelolaan Aset dan Kewajiban
  - mengidentifikasi kebutuhan untuk pengelolaan aset dan kewajiban di masa depan; dan
  - membantu dalam pengambilan keputusan terkait pembelian aset, penjualan aset tidak produktif, dan restrukturisasi kewajiban.
- 4) Pengelolaan Modal Kerja
  - memungkinkan perusahaan untuk merencanakan dan mengelola modal kerja yang diperlukan untuk operasi sehari-hari; dan

- memastikan ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- 5) Pengendalian Risiko
- mengidentifikasi dan mengelola risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan; dan
  - menyusun strategi mitigasi risiko untuk mengurangi dampak negatif potensial pada posisi keuangan perusahaan.
- 6) Evaluasi Kinerja Manajemen
- menilai efektivitas strategi dan keputusan yang dibuat oleh manajemen; dan
  - memungkinkan penilaian kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien.
- 7) Perencanaan Pertumbuhan dan Ekspansi
- membantu dalam merencanakan strategi pertumbuhan dan ekspansi Perusahaan; dan
  - menilai dampak finansial dari ekspansi ke pasar baru atau pengenalan produk baru.
- 8) Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan
- menyediakan informasi yang berguna bagi pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan Dewan Pengawas; dan
  - meningkatkan transparansi dan kepercayaan dengan menyediakan proyeksi yang realistis dan berbasis data.
- 9) Pengambilan Keputusan Strategis
- mendukung pengambilan keputusan strategis dengan menyediakan gambaran yang jelas tentang implikasi keuangan dari berbagai opsi; dan
  - membantu dalam menentukan prioritas dan mengalokasikan sumber daya dengan bijak.
- c) Proyeksi Arus Kas

Proyeksi perhitungan Arus Kas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun untuk periode Tahun 2024-2026 sebagai berikut:

NO.	URAIAN	AUDIT		PROYEKSI	
		2023	2024	2025	2026
<b>I</b>	<b>Arus Kas dari Aktifitas Operasi</b>				
	Arus Kas Bersih dari Dari Aktivitas Operasi	11.648.276.883	2.784.844.532	2.450.159.276	11.065.212.578
<b>II</b>	<b>Arus Kas dari Aktifitas Investasi</b>				
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(9.318.550.552)	(7.523.000.000)	(6.220.009.400)	(5.830.009.400)
<b>III</b>	<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				
	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.957.071.743	6.199.971.810	6.191.264.996	6.197.012.380
<b>IV</b>	<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank</b>	<b>4.286.798.074</b>	<b>1.461.816.342</b>	<b>2.421.414.872</b>	<b>11.432.215.558</b>
	Kas dan Bank Pada Awal Tahun	6.264.486.148	10.551.284.222	12.013.100.565	14.434.515.436
	Kas dan Bank Pada Akhir Tahun	10.551.284.222	12.013.100.564	14.434.515.437	25.866.730.994

Analisis proyeksi arus kas ini memberikan gambaran tentang arus kas Perusahaan selama periode 3 (tiga) tahun yaitu Tahun 2024-2026 yang penting untuk pemantauan kesehatan keuangan dan perencanaan keuangan yang efektif.

#### G. Penerapan Manajemen Risiko dalam Penyusunan Rencana Bisnis

Manajemen risiko menyajikan suatu kerangka bagi manajemen untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Organisasi beroperasi dalam lingkungan globalisasi, teknologi, peraturan, pasar, dan persaingan yang dapat menciptakan ketidakpastian. Risiko menurut ISO 31000:2018 merupakan ketidakpastian yang berdampak pada sasaran perusahaan yang bersifat negatif maupun positif. Tidak ada organisasi yang beroperasi pada suatu lingkungan bebas risiko. Manajemen risiko akan memungkinkan manajemen bekerja secara lebih efektif dalam lingkungan yang penuh risiko.

Penilaian risiko Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun dalam pelaksanaan rencana bisnis periode Tahun 2022-2026 sebagai berikut:

##### 1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebagai berikut:

###### a) Risiko Operasional:

- 1) kehilangan air/ *Nonrevenue Water*;
- 2) jaringan distribusi rusak; dan
- 3) instalasi produksi rusak.

###### b) Risiko Keuangan:

- 1) piutang tak tertagih; dan
- 2) kesalahan pembukuan.

2. Analisis dan Penilaian Profil Risiko

Peringkat risiko dikelompokkan menjadi 4 (empat), yaitu:

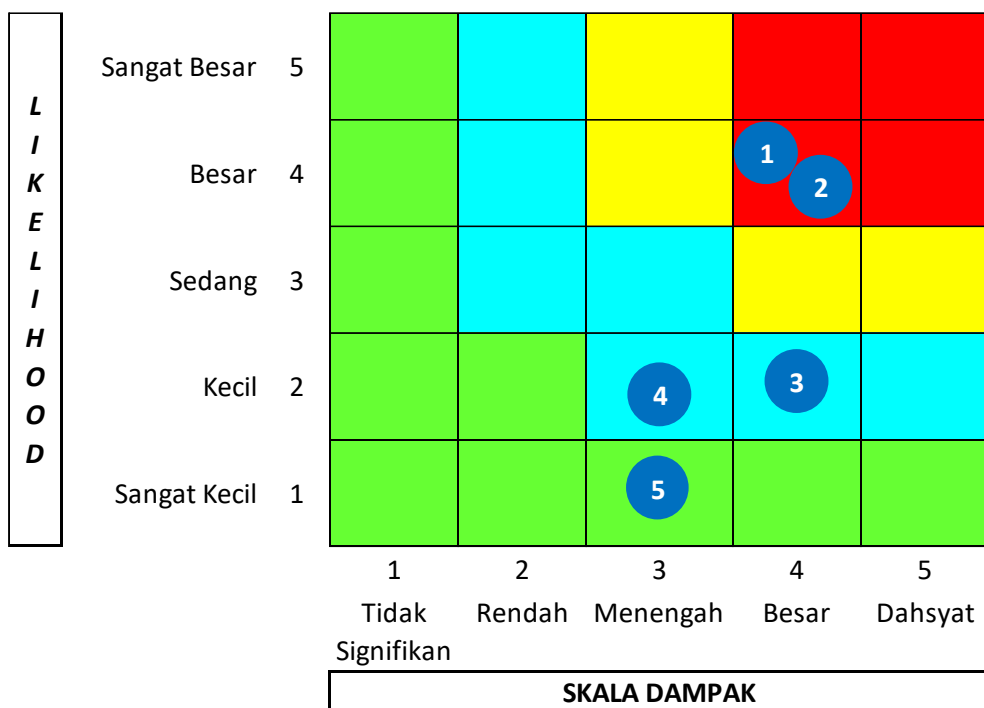
1. risiko ekstrim : nilai > 15 s.d. 25
2. risiko tinggi : nilai > 10 s.d. 15
3. risiko sedang : nilai > 5 s.d. 10
4. risiko rendah : nilai 1 s.d. 5

Berdasarkan analisis diperoleh penilaian risiko Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun sebagai berikut:

No	Risiko	Likelihood	Dampak	Level Risiko
1	Kehilangan air/ <i>Nonrevenue Water</i>	4	4	16
2	Jaringan distribusi rusak	4	4	16
3	Instalasi produksi rusak/ tidak berjalan	2	4	8
4	Piutang tak tertagih	2	3	6
5	Kesalahan pembukuan	1	3	3

3. Pemetaan Risiko

Peta risiko atas hasil analisis dan penilaian profil risiko yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:



E	EKSTREM
T	TINGGI
S	SEDANG
R	RENDAH

#### 4. Kegiatan Pengendalian Risiko

Setiap risiko yang berpotensi muncul harus dikendalikan dengan menerapkan beberapa strategi. Berikut strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan dalam mengendalikan risiko di Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun:

No	Jenis Risiko	Nama Risiko	Mitigasi Risiko
1	Risiko Operasional	kehilangan air/ <i>nonrevenue water</i>	1. pemeriksaan/penggantian meter air 2. pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan distribusi 3. pengecekan pelanggan nonaktif
		jaringan distribusi rusak	Perbaikan, Pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan distribusi
		instalasi produksi rusak/ tidak berjalan	Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air secara berkala
2	Risiko Keuangan	piutang tak tertagih	1. melakukan penagihan dari rumah ke rumah 2. memperbanyak loket pembayaran <i>online/ payment point online banking</i>
		kesalahan pembukuan	1. aplikasi pembukuan transaksi keuangan terintegrasi 2. rekonsiliasi secara berkala 3. reviu berjenjang

## H. Penutup

Dokumen Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 ini menjadi panduan dalam merencanakan dan mewujudkan target kinerja yang dijabarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan setiap tahunnya mulai Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026 dengan tetap memperhatikan visi, misi, dan program strategis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun.

Dokumen Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 ini merupakan panduan bagi manajemen serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan operasional dan bisnis Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Taman Sari Kota Madiun. Oleh karena itu konsistensi, kerja sama, transparansi dan inovasi, serta rasa tanggung jawab tinggi diperlukan guna pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis ini dengan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Direksi berkewajiban mensosialisasikan Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 kepada seluruh jenjang organisasi dan seluruh pemangku kepentingan;
2. seluruh jenjang organisasi agar melaksanakan program yang telah direncanakan dalam rencana bisnis dengan sebaik-baiknya demi tercapainya target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026; dan
3. Perubahan Rencana Bisnis periode Tahun 2022-2026 akan digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan periode Tahun 2024-2026 dimana dalam penetapan target indikator capaian kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berkenaan dapat dilakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi realisasi pelaksanaan Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Salinan sesuai dengan aslinya

a.n. Sekretaris Daerah,  
u.b.  
Kepala Bagian Hukum,



Ika Puspitaria, S.H., M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP 198212132006042009

WALI KOTA MADIUN,

ttd

Dr. Drs. H. MAIDI, S.H., M.M., M.Pd.